

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan untuk menjadikan diri sendiri. Tugas dari pendidikan ini berkaitan dengan merubah perilaku dari belum bisa menjadi bisa dan bisa menjadi lebih bisa. Pendidikan bermanfaat bagi manusia, tanpa pendidikan manusia akan kehilangan arah untuk menjalani hidupnya. Salah satu pendidikan yang berguna bagi manusia yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia hakikatnya membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai fungsi dan tujuannya. Dalam pembelajaran ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pada tingkat jenjang Sekolah Dasar tidak terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan dengan adanya empat aspek keterampilan tersebut siswa dapat mengekspresikan diri, mengeluarkan gagasan, pikiran dan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar guru memiliki acuan yang harus dicapai dengan mewujudkan tujuan pendidikan di Sekolah Dasar, dengan itu selama proses kegiatan belajar mengajar guru dituntut dapat menciptakan suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga siswa

dalam belajar merasakan bosan. Dapat kita ketahui bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, salah satu keterampilan yang harus dikuasai banyak orang adalah membaca, dengan membaca kita akan mendapatkan lebih banyak informasi dari apa yang kita baca.

Membaca itu sendiri merupakan proses yang kompleks dengan melibatkan sejumlah kegiatan mulai dari prabaca, saatbaca dan pascabaca. Membaca permulaan terdiri dari membaca nyaring, sedangkan membaca lanjut terdiri dari membaca dalam hati, membaca ekstensif, membaca intensif, membaca pustaka, membaca indah, membaca sekilas. Membaca yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah membaca intensif sebagai bagian dari membaca pemahaman bagi peserta didik kelas tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 November 2022 (1) pada saat guru mengajar banyak dari siswa yang tidak memerhatikan guru di dalam kelas, (2) tidak hanya itu siswa juga banyak melamun ketika proses pembelajaran berlangsung, (3) siswa yang duduk di bagian belakang juga terlihat sering mengobrol dengan teman sebangkunya, (3) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, (4) banyak diantara siswa yang belum bisa memahami isi bacaan dari sebuah teks atau bacaan.

Selain observasi, dilakukan wawancara guru kelas V dari hasil wawancara tersebut, guru kelas V mengatakan, (1) banyak siswa dikelas yang merasa cepat bosan dengan metode pembelajaran yang diajarkannya (2) metode yang diajarkan dikarenakan masih memakai metode ceramah, (3) siswa yang diajarkan juga jarang membuat PR, (4) banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa

Indonesia, (5) siswa sering keluar masuk dan bermain-main diluar. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 80 di SDN 04 Kampung Olo Pdang, nilai tersebut diambil dari Penilaian Tengah Semester (PTS). Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester 1

Jumlah siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
26 Orang	80	11	42,30 %	15	57,69 %

(Sumber : Guru Kelas V.A SDN 04 Kampung Olo Padang)

Pada daftar nilai Penilaian Tengah Semester I di kelas V SDN 04 Kampung Olo terlihat banyak hanya 11 orang dari 26 siswa yang tuntas dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia ini. Maka dari itu diperlukannya pengkajian didalam kelas, agar mengetahui apa yang membuat siswa tidak tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mengutamakan permasalahan nyata baik di lingkungan sekolah, rumah, ataupun masyarakat sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Anugraheni 2018:11). Dengan penerapan model *Problem Based Learning* diharapkan mampu mengembalikan Susana belajar yang sebelumnya membosankan, serta terlihat

tidak menarik. Berdasarkan fenomena dan realita yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Iklan dari Media Cetak Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Siswa Kelas V SDN 04 Kampung Olo Padang”

Pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 pada KD 3.4 menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dan indikator yang terdiri dari 3.4.1 mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan media cetak atau elektronik 3.4.2 menjelaskan isi informasi yang di dapat dari iklan media cetak atau elektronik

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ketika guru menjelaskan pelajaran banyak siswa yang tidak memerhatikan guru di dalam kelas.
2. Masih banyak siswa melamun pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Terdapat siswa sering mengobrol dengan teman sebangkunya.
4. Siswa masih banyak yang tidak memahami isi bacaan dari sebuah teks.
5. Siswa merasa cepat bosan dengan metode yang diajarkan guru didalam kelas.
6. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah atau konvensional.
7. Masih banyak siswa yang tidak membuat PR.

8. Banyak siswa yang tidak tertarik pada pelajaran Bahasa Indonesia.
9. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih sering izin keluar masuk kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi agar titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah pada penelitian ini, yaitu: Peningkatan Keterampilan Membaca Iklan Media Cetak Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Siswa Kelas V SDN 04 Kampung Olo Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu: (1) Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan membaca iklan media cetak berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas V SDN 04 Kampung Olo Padang? (2) Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca iklan media cetak berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas V SDN 04 Kampung Olo Padang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah tersebut maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* model ini merupakan suatu model pembelajaran strategi belajar siswa melalui permasalahan-permasalahan yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata. Kemudian, siswa ditugaskan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sedang dibahas melalui pembelajaran yang sistematis. Sehingga siswa dapat

menemukan solusi dalam permasalahan tersebut secara kritis dan mampu mengambil kesimpulan berdasarkan pemahaman siswa tersebut. Model *Problem Based Learning* lebih memusatkan pada masalah kehidupan, disana peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat bermanfaat. Dalam penggunaan model ini suasana kelas akan hidup dengan diskusi, debat, dan kontroversi sehingga mampu memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca iklan media cetak berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas V SDN 04 Kampung Olo Padang.
2. Mendeskripsikan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca iklan media cetak berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas V SDN 04 Kampung Olo Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis, akademik dan praktik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan peneliti lain sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pembelajaran disekolah dengan menggunakan *Problem Based Learning*

- b. Bagi guru, penerapan model *Problem Based Learning* dapat bermanfaat sebagai masukan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman
- c. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning*
- d. Bagi peneliti lain, dapat menjadi sebuah rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian agar bisa mengembangkan materi-materi di dalamnya menjadi lebih berkualitas.

